

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Objek Penelitian



Gambar 1. 1 Logo Mie Baik Ekspres

Sumber: Pemilik Mie Baik Ekspres

Gambar 1.1 diatas merupakan logo usaha dari Mie Baik Ekspres yang sudah berdiri sejak tahun 2022. Mie Baik Ekspres merupakan usaha pada bidang industri kuliner, usaha ini termasuk dalam kategori Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Mie Baik Ekspres didirikan oleh Hasbi Arbi Nugroho pada tahun 2022 di jl. Sukabirus no 71, Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

Mie Baik Ekspres sampai saat ini memiliki lebih dari 10 menu variasi makanan dan minuman yang ditawarkan seperti Mie Baik asin/manis, Mie Ayam asin/manis dan masih banyak variasi menu lainnya. Menu unggulan pada Mie Baik Ekspres yaitu Mie Baik Manis Jumbo, menu ini merupakan Mie dengan porsi ukuran yang jumbo dengan bumbu manis pedas yang bisa disesuaikan

dengan level kepedasan dari 1-5, yang disajikan dengan topping taburan ayam dan pangsit serta bawang goreng yang wangi di atasnya.



Gambar 1. 2 Menu Mie Baik Ekspres

Sumber: Pemilik Mie Baik Ekspres

Gambar 1.2 diatas merupakan daftar menu yang tersedia di Mie Baik Ekspres. Target pasar utama Mie Baik Ekspres merupakan mahasiswa Telkom University dengan menawarkan *value* kecepatannya dalam memproses pesanan sehingga pelanggan tidak akan menunggu lama. Jumlah pegawai Mie Baik Ekspres saat ini sebanyak 5 orang dengan pembagian masing masing satu orang di bidang memasak mie, meracik saus, topping, minuman dan kasir. Pemilik Mie Baik Ekspres Hasbi Arbi Nugroho hingga saat ini menjalankan usahanya dengan mandiri dari awal merintis hingga berjalan dengan lancar saat ini.

Ringkasan Penjualan

Periode 01 April 2024 - 30 Juni 2024
Zona Waktu Asia/Jakarta (GMT +7)



Mie Baik Ekspres
Mie Baik Ekspres

Date Generated 28/09/2024 - 23:15 WIB

Pendapatan	Total	Biaya Promo	Total	Biaya Administrasi	Total	Penjualan Bersih	Total	Laba Kotor	Total
Penjualan Kotor	Rp188,345,500.00	Promo	Rp0.00	Biaya Administrasi	Rp0.00	Total Penjualan	Rp188,345,500.00	Penjualan	Rp188,345,500.00
Ongkos Kirim	Rp0.00	Pembelian	-			Pengembalian	-Rp0.00	MDR	-Rp0.00
Service Charge	Rp0.00	Produk	-					HPP	-Rp0.00
Service Charge MDR	Rp0.00	Komplimen	Rp0.00					Komisi	-Rp0.00
Pembulatan	Rp0.00								
Pajak	Rp0.00								
Lainnya	Rp0.00								
Total Pendapatan	Rp188,345,500.00	Total Biaya Promo	Rp0.00	Total Biaya Administrasi	Rp0.00	Total Penjualan Bersih	Rp188,345,500.00	Total Pendapatan	Rp188,345,500.00

Ringkasan Penjualan

Periode: 01 Juli 2024 - 30 September 2024
Zona Waktu: Asia/Jakarta (GMT +7)

Mie Baik Ekspres
Mie Baik Ekspres

Date Generated 28/09/2024 - 23:15 WIB

Pendapatan		Biaya Promo		Biaya Administrasi		Penjualan Bersih		Laba Kotor	
	Total		Total		Total		Total		Total
Penjualan Kotor	Rp106,409,000.00	Promo	-	Biaya Administrasi	-	Total Penjualan	Rp 106,409,000.00	Penjualan	Rp106,409,000.00
Ongkos Kirim	Rp0.00	Pembelian	-		Rp0.00	Pengembalian	-Rp 0.00	MDR	-Rp0.00
Service Charge	Rp0.00	Produk	-					HPP	-Rp0.00
Service Charge MDR	Rp0.00	Komplimen	Rp0.00					Komisi	-Rp0.00
Pembulatan	Rp0.00								
Pajak	Rp0.00								
Lainnya	Rp0.00								
Total Pendapatan	Rp106,409,000.00	Total Biaya Promo	Rp0.00	Total Biaya Administrasi	Rp0.00	Total Penjualan Bersih	Rp106,409,000.00	Total Pendapatan	Rp106,409,000.00

Gambar 1. 3 Data Penjualan Mie Baik Ekspres

Sumber: Pemilik Mie Baik Ekspres

Gambar 1.3 diatas merupakan data penjualan Mie Baik Ekspres yang dibagi menjadi dua periode, periode pertama dari bulan april – juni dan periode kedua dari bulan juli – september. Terlihat dari data penjualan diatas, Mie Baik Ekspres mengalami penurunan penjualan pada periode kedua. Mie Baik Ekspres beroperasi mulai dari jam 10.00 hingga jam 21.30. Penjualan Mie Baik saat ini memiliki dua sistem, yaitu offline berdasarkan pemesanan di tempat dan *take away* dan *online* berdasarkan pemesanan lewat *Go Food*, *Grab Food*, dan *Shopee Food*.

1.2 Latar Belakang Masalah

Penelitian terkait pemilihan *supplier* dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) telah banyak dilakukan di berbagai sektor, seperti industri manufaktur, pertanian, hingga sektor retail. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Nguyen *et al.* (2022) di bidang rantai pasok pertanian menggunakan metode Fuzzy AHP dan Gu-Hong Lin *et al.* (2023) yang fokus pada pemilihan *supplier* bahan baku di industri manufaktur, telah menunjukkan bahwa kualitas produk, biaya, dan waktu pengiriman adalah kriteria utama dalam pemilihan *supplier*. Namun, penelitian-penelitian tersebut dilakukan pada konteks industri yang berbeda dan lebih kompleks dibandingkan dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), khususnya dalam industri makanan cepat saji. Sampai saat ini, masih sedikit penelitian yang mengaplikasikan metode AHP dalam

konteks UMKM, terutama pada usaha kuliner seperti gerai Mie Baik Ekspres. Terlebih lagi, aspek seperti ketepatan jumlah bahan baku yang diterima dan konsistensi kualitas produk belum menjadi fokus utama dalam penelitian terdahulu.

Mie Baik Ekspres adalah salah satu gerai mie yang cukup populer di daerah Bojongsoang, khususnya di sekitar Telkom University. Sebagai sebuah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak pada bidang kuliner, Mie Baik Ekspres tentunya membutuhkan pasokan bahan baku yang berkelanjutan dan berkualitas untuk menjaga konsistensi rasa dan kualitas produk yang ditawarkan kepada para pelanggannya. Pemilihan *supplier* mie yang tepat menjadi kunci utama dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Saat ini, Mie Baik Ekspres telah menjalin kerja sama dengan beberapa *supplier* mie. Namun, dalam praktiknya, perusahaan menghadapi beberapa tantangan serius terkait dengan kualitas dan keandalan pasokan. Salah satu masalah yang dihadapi adalah spesifikasi kualitas mie yang kurang bagus dan seringkali spesifikasi mie tidak sesuai dengan persetujuan awal, yang berdampak langsung pada cita rasa dan tekstur produk akhir. Hal ini tentu saja berpotensi menurunkan kepuasan pelanggan dan dapat mengancam reputasi Mie Baik Ekspres di pasar yang kompetitif. Selain itu, perusahaan juga sering mengalami keterlambatan pengiriman dari beberapa *supplier*. Keterlambatan ini mengganggu operasional harian gerai, menyebabkan potensi kehabisan stok, dan pada akhirnya dapat mengecewakan pelanggan yang datang. Masalah ini tidak hanya berdampak pada penjualan jangka pendek, tetapi juga dapat mempengaruhi loyalitas pelanggan dalam jangka panjang. *Supplier* merupakan pihak yang penting bagi perusahaan karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses produksi perusahaan (Syamil et al. 2023). Oleh karena itu, Mie Baik Ekspres harus dapat mengidentifikasi dan memilih *supplier* dengan tepat. Menurut Syamil (2023), jika terjadi kesalahan dalam mengidentifikasi *supplier*, maka akan mempengaruhi produksi dan kegiatan usaha perusahaan. Menurut Hasiani (2021), performansi atau kinerja perusahaan dipengaruhi oleh *supplier* atau kinerja *supplier*. Jika

sering terjadi permasalahan-permasalahan pada *supplier* terpilih terkait kualitas, kuantitas, dan waktu pengiriman yang tidak sesuai dengan kesepakatan pada saat pemesanan dapat menyebabkan pengiriman barang kepada *customer* menjadi terganggu Hasiani (2021). Peningkatan kinerja *supplier* merupakan faktor eksternal yang berasal dari pihak *supplier*, maka yang dapat dilakukan oleh Mie Baek Ekspres adalah melakukan pemilihan *supplier* terbaik.

Pemilihan *supplier* adalah salah satu aktivitas penting pada bagian pengadaan untuk mencapai keunggulan bersaing (Sebayang, 2020). Dalam proses pengambilan terkait pemilihan *supplier* Mie Baek Ekspres belum mempunyai kriteria kriteria yang spesifik terkait pemilihan *supplier* mie. Menurut Sebayang (2020), pemilihan *supplier* adalah permasalahan multi kriteria dimana setiap kriteria yang digunakan mempunyai kepentingan yang berbeda dan informasi mengenai hal tersebut tidak diketahui secara tepat. Pemilihan *supplier* mie pada Mie Baek Ekspres masih menggunakan cara tradisional yang bersifat subjektif oleh pihak Mie Baek Ekspres. Menurut Sebayang (2020), dalam melakukan proses pemilihan dan juga evaluasi *supplier*, haruslah se-objektif mungkin untuk menentukan bobot-bobot terhadap kriteria yang mempengaruhinya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir resiko penurunan performa perusahaan yang disebabkan oleh buruknya performa *supplier*, maka perusahaan harus memiliki beberapa alternatif *supplier*, dan melakukan pemilihan *supplier* secara tepat. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah salah satu alat analisis pengambilan keputusan yang bisa digunakan untuk mengevaluasi dan memilih *supplier* yang paling tepat. Menurut Winarso dan Yasir (2019), persoalan yang kompleks dapat disederhanakan dan dipercepat proses pengambilan keputusannya dengan menggunakan teknik AHP. Metode AHP memungkinkan manajer untuk menetapkan bobot kriteria dan sub-kriteria berdasarkan tingkat kepentingannya, sehingga bisa membantu Mie Baek Ekspres dalam memilih *supplier* mie yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Winarso dan Yasir (2019) menjelaskan bahwa prinsip kerja AHP adalah menyederhanakan suatu persoalan kompleks

yang tidak terstruktur menjadi bagian-bagiannya, serta menata dalam suatu hierarki kemudian tingkat kepentingan setiap kriteria yang telah ditentukan diberikan nilai numerik. Dengan menggunakan metode ini, perusahaan dapat mempertimbangkan faktor-faktor kritis seperti kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, harga, dan kriteria lainnya secara sistematis dan objektif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi manajemen Mie Baik Ekspres dalam memilih *supplier* mie yang tepat sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga dapat mengatasi masalah kualitas mie yang kurang bagus dan keterlambatan pengiriman yang saat ini dihadapi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan membantu meningkatkan kualitas produk dan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan pelanggan dan pertumbuhan bisnis Mie Baik Ekspres secara keseluruhan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apa saja kriteria dalam memilih *supplier* yang perlu diperhatikan oleh gerai Mie Baik Ekspres berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode AHP?
2. Bagaimana prioritas *supplier* Mie yang terbaik pada Mie Baik Ekspres berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode AHP

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kriteria yang harus diperhatikan oleh gerai Mie Baik Ekspres dalam hal memilih *supplier* Mie
2. Mengetahui prioritas *supplier* Mie yang terbaik pada gerai Mie Baik Ekspres berdasarkan hasil penelitian menggunakan AHP.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada gerai Mie Baik Ekspres yang merupakan sebuah usaha di bidang *food and beverage* yang terletak di Jl. Sukabirus, Kec.

Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Maret 2024 hingga 19 Juli 2024.

1.6 Sistematika Penulisan

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab I memberikan gambaran umum yang ringkas dan padat mengenai isi penelitian secara keseluruhan. Bab ini mencakup berbagai aspek penting seperti Objek Penelitian, Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menguraikan teori mulai dari konsep umum hingga spesifik, disertai dengan penelitian-penelitian terdahulu. Selanjutnya, bab ini membahas kerangka pemikiran penelitian dan, jika diperlukan, diakhiri dengan hipotesis.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menekankan pendekatan, metode, dan teknik yang diterapkan untuk mengumpulkan serta menganalisis temuan yang bertujuan menjawab masalah penelitian. Bab ini mencakup penjelasan tentang Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel (untuk penelitian kuantitatif) atau Situasi Sosial (untuk penelitian kualitatif), Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, serta Teknik Analisis Data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan disajikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian, dengan masing-masing bagian disusun dalam sub judul tersendiri. Bab ini terdiri dari dua bagian: bagian pertama memaparkan hasil penelitian, sementara bagian kedua menganalisis atau membahas hasil tersebut. Setiap aspek pembahasan dimulai dengan hasil analisis data, yang kemudian

diinterpretasikan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Dalam pembahasan, sebaiknya hasil penelitian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya atau landasan teori yang relevan.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan adalah jawaban atas pertanyaan penelitian dan menjadi dasar untuk memberikan saran terkait manfaat penelitian.